

**STRATEGI BISNIS SEWA TARUP BADAN USAHA MILIK DESA  
(BUMDES) KRANDEGAN JAYA DESA GADINGREJO TIMUR  
KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU**

**(Laporan Akhir)**

**Oleh:**

**ELFRIDA FARADINA HAFIZH**

**1901071014**



**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PEMASARAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2022**

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI BISNIS SEWA TARUP BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KRANDEGAN JAYA DESA GADINGREJO TIMUR KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU**

Oleh :

**ELFRIDA FARADINA HAFIZH**

Strategi bisnis merupakan cara yang tepat dilakukan oleh suatu badan usaha agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Permasalahan dalam penulisan ini adalah “Bagaimana strategi bisnis yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu untuk meningkatkan keunggulan bersaing?”. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui strategi bisnis sewa tarup pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian laporan ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari hasil wawancara dan observasi lapangan selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 40 hari. Hasil penelitian laporan akhir ini adalah BUMDes Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu sudah melakukan strategi bisnis dengan baik, tetapi ada beberapa yang belum memenuhi sasaran yang dituju salah satunya penyewaan masih ke penduduk desa setempat.

**Kata Kunci :** Strategi bisnis, sewa tarup, BUMDes.

**STRATEGI BISNIS SEWA TARUP BADAN USAHA MILIK DESA(BUMDES)  
KRANDEGAN JAYA DESA GADINGREJO TIMUR  
KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU**

(Laporan Akhir)

Oleh:

**ELFRIDA FARADINA HAFIZH  
1901071014**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Sebutan  
**AHLI MADYA (A.Md.)**

Pada

Program Studi Diploma III Manajemen Pemasaran  
Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas



**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN PEMASARAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan Akhir : **STRATEGI BISNIS SEWA TARUP BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KRANDEGAN JAYA DESA GADINGREJO TIMUR KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU**

Nama Mahasiswa : **Elfrida Faradina Hafizh**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1901071014

Program Studi : DIII Manajemen Pemasaran

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Menyetujui,  
Pembimbing

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
DIII Manajemen Pemasaran

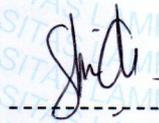
**Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc.**  
NIP 197703242008122001

**Dr. Dorothy R H Pandjaitan, S.E., M.Si.**  
NIP 198101262008012011

**HALAMAN PENGESAHAN**

Ketua Penguji : Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. 

Penguji Utama : Dr. Rr Erlina, S.E., M.Si. 

Sekretaris Penguji : Lidya Ayuni Putri, S.Pd., M.Hum. 



**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
NIP 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian : 21 Juni 2022

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul :

**STRATEGI BISNIS SEWA TARUP BADAN USAHA MILIK DESA  
(BUMDES) KRANDEGAN JAYA DESA GADINGREJO TIMUR  
KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandarlampung, 2022

Yang Memberi Pernyataan



*Elfrida Faradina Hafizh*  
Elfrida Faradina Hafizh

1901071014

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada 16 Maret 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Edwar dan Ibu Sri Wahyuni. Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2013 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Candimas Natar Lampung Selatan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2013 sampai dengan 2016 di SMP N 1 Natar Lampung Selatan. Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2016 sampai dengan 2019 di Sulthon Aulia Boarding School Bekasi. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur vokasi. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara luring (offline) mulai dari tanggal 17 Januari sampai dengan 4 Maret 2022 di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya, Desa Gadingrejo Timur, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan Laporan Akhir saya dengan segala kekurangannya. Segala Syukur ku ucapkan, karena telah menghadirkan orang-orang berarti di sekelilingku. Yang selalu memberiku semangat dan doa, sehingga Laporan Akhir ini diselesaikan dengan baik.

Teruntuk kedua orang tuaku tersayang, Bapak Edwar dan Ibu Sri Wahyuni ku persembahkan karya ini untuk kalian orang tuaku yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk anak mu ini. Apa yang sekarang saya dapatkan hari ini belum mampu membayar semua kebaikan, keringat dan juga air mata bagi saya.

Terima kasih atas segala pelajaran yang kedua orang tuaku berikan sehingga saya dapat menjadi anak yang kuat dan tidak menyerah sampai saat ini. Kasih sayang yang sangat besar akan selalu kuingat dan tidak akan pernah ku lupakan hingga saya tua nanti. Semoga kebahagiaan yang saya dapat kan hari ini dan seterusnya dapat membuat kedua orang tua ku selalu bahagia.

## **MOTTO**

“Barang siapa yang membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka kelak Allah akan membebaskan nya dari suatu kesulitan pada hari kiamat”.

*(HR. Muslim)*

“Jangan bersedih. Sesungguhnya pertolongan akan datang bersama kesabaran”.

*(HR. Ahmad)*

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan akhir yang berjudul “Strategi Bisnis Sewa Tarup Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.” Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar ahli madya Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung. Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Pemasaran, yang telah memberikan waktu, ide, dan arahnya.
4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Laporan Akhir yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran. Terima kasih atas bimbingan, arahan, saran, serta masukan yang sangat membantu dalam proses penyusunan laporan akhir ini.
5. Para dosen, serta staff yang telah memberikan ilmu dan bantuan, pengarahan, dan informasi selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

6. Bapak Ambar Andayono sebagai Kepala Desa Gadingrejo Timur, Bapak Sunandar sebagai Direktur BUMDes Krandegan Jaya, Bapak Hari Pramono selaku Sekretaris BUMDes Krandegan Jaya, Ibu Reni Susilowati selaku Bendahara BUMDes Krandegan Jaya , Bapak Jufri Arya Guna selaku Kepala Unit Keuangan BUMDes Krandegan Jaya, Bapak Sri Pujianto selaku Kepala Unit Penyewaan BUMDes Krandegan Jaya, Bapak Susadi selaku Kepala Unit Dagang BUMDes Krandegan Jaya dan seluruh masyarakat Pekon Gadingrejo Timur. Terima kasih telah memberikan kontribusi dan bantuannya bagi Peneliti selama menjalani Praktik Kerja Lapangan.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Edwar dan Ibu Sri Wahyuni yang selalu memberikan doa dan dorongan semangat kepadaku.
8. Adikku Muhammad Kenan Nabil Hafizh, yang selalu membantu dan mendukungku.
9. Teman-teman tercintaku Sabrina Indria Sari, Sinta Mesiyana, Erlangga Satria Agung yang senantiasa menolong dan memberikan semangat kepadaku.
10. Teman-teman kelompok PKL Nabila Ainil Inayah dan Tiara Indriani yang senantiasa menolong dan mendukung ku.
11. Sahabat-sahabat BAOM, Eliza Delicia, Delima Friska, Mutiara Rahmania, Alya Fariza, Windy Adinda, Bella Safitri yang selalu membantu dan mendukungku .
12. Serta seluruh Rekan Mahasiswa DIII Manajemen Pemasaran 2019 yang selalu memberi semangat semasa perkuliahan.
13. Almamater tercinta, Universitas Lampung.

Bandarlampung, 2022  
Penulis

Elfrida Faradina Hafizh

## DAFTAR ISI

|                                     |             |
|-------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>          | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>     | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>     | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b> | <b>v</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>          | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>             | <b>viii</b> |
| <b>MOTTO .....</b>                  | <b>viii</b> |
| <b>SANWACANA .....</b>              | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>              | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>            | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>           | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>        | <b>xv</b>   |
| <br>                                |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>       | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....             | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....      | 5           |
| 1.3 Tujuan Penulisan .....          | 5           |
| 1.4 Manfaat Penulisan .....         | 5           |
| <br>                                |             |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b> | <b>6</b>    |
| 2.1 Pengertian Strategi.....        | 6           |
| 2.2 Pengertian Bisnis .....         | 7           |
| 2.3 Pengertian Strategi Bisnis..... | 8           |
| 2.4 Analisis SWOT .....             | 8           |
| 2.4.1 Matriks SWOT .....            | 10          |
| 2.4.2 Manfaat Analisis SWOT .....   | 12          |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODE DAN PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK.....</b>                            | <b>13</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....  | 13        |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data.....   | 13        |
| 3.2.1 Jenis Data .....   | 13        |
| 3.2.2 Sumber Data.....   | 13        |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data .....  | 14        |
| 3.3.1 Metode Pengamatan (Observasi) .....  | 14        |
| 3.3.2 Wawancara.....   | 14        |
| 3.3.3 Dokumentasi .....  | 14        |
| 3.4 Objek Kerja Praktik .....  | 14        |
| 3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik .....   | 14        |
| 3.4.2 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....                             | 15        |
| <br>   |           |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>19</b> |
| 4.1 Analisis SWOT .....  | 19        |
| 4.1.1 Kekuatan (Strength) .....  | 19        |
| 4.1.2 Kelemahan (Weakness).....  | 20        |
| 4.1.3 Peluang (Opportunity).....   | 20        |
| 4.1.4 Ancaman (Threat) .....   | 21        |
| 4.2 Strategi Bisnis BUMDes Krandegan Jaya berdasarkan Analisis Matriks<br>SWOT ..... | 21        |
| 4.3 Strategi bisnis yang dapat diterapkan oleh BUMDes Krandegan Jaya .....           | 23        |
| <br>   |           |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>27</b> |
| 5.1 SIMPULAN.....  | 27        |
| 5.2 SARAN.....   | 28        |
| <br>   |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>29</b> |

## **DAFTAR TABEL**

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Data Penyewaan Tarup BUMDes Krandegan Jaya Tahun 2016-2021 ...   | 2       |
| Tabel 1.2 Daftar Data Pesaing (Vendor) Sewa Tarup di Kabupaten Pringsewu ...   | 4       |
| Tabel 2.1 Matriks Analisis SWOT.....   | 11      |
| Tabel 4. 1 Matriks SWOT BUMDes Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur<br>Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu..... | 21      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)..... | 16      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Jurnal Aktivitas Peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2021/2022
- Lampiran 3 Logbook Praktik Kerja Lapangan (PKL) Diploma III Manajemen Pemasaran Minggu Ke 1-6
- Lampiran 4 Pengajuan Judul Laporan Akhir Tahun Akademik 2021/2022
- Lampiran 5 Penilaian Pembimbing Lapangan/Instruktur PKL Tahun Akademik 2021/2022
- Lampiran 6 Penilaian Dosen Pembimbing Tahun Akademik 2021/2022
- Lampiran 7 Surat Keterangan PKL Tahun Akademik 2021/2022

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dijalankan oleh pemerintah desa serta masyarakat desa dalam rangka untuk pengembangan perekonomian desa dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Pemanfaatan potensi desa dapat membantu tercapainya tujuan utama BUMDes yaitu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa, meningkatkan pembangunan desa, dan memberdayakan hak masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 1 ayat (6) didefinisikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa, pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Untuk mengembangkan usaha desa, maka diperlukan strategi bisnis agar kegiatan usaha yang berjalan di desa tetap berlangsung serta sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya dan untuk mencapai target yang diharapkan. Strategi bisnis adalah perencanaan kegiatan bisnis untuk mencapai tujuan dan sasaran bisnis dalam rangka memperoleh keuntungan. Menurut Joewono (2012:3) strategi bisnis adalah strategi mencapai tujuan yang sering dianalogikan dengan strategi catur, yang dimana sistematisa berfikir, penyusunan rencana, kesigapan melangkah, keberanian mengambil resiko dan gairah untuk memenangkan pertandingan merupakan beberapa karakteristik permainan catur yang relevan dengan praktek pengelolaan bisnis.

Dalam strategi bisnis terdapat beberapa unsur salah satunya adalah Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) bisnis serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi bisnis saat ini. Tujuan analisis SWOT adalah untuk menilai masalah dan memanfaatkan sebaik-baiknya situasi bisnis yang ada saat ini. Analisis SWOT dapat membantu suatu bisnis untuk mengenali kekuatan mereka dan memanfaatkannya sebagai peluang yang menguntungkan dan juga dapat membantu bisnis memahami setiap kekurangan dan ancaman.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu merupakan usaha desa yang salah satu unit usahanya bergerak pada bidang jasa yaitu penyewaan tarup. Penyewaan tarup ini sudah berjalan sejak tahun 2015. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya mempunyai 2 jenis tarup yaitu tarup renda dan tarup polos yang masing-masing jenisnya memiliki 2 unit tarup. Jadi jumlah tarup yang dimiliki ada 4 unit tarup dengan harga sewa Rp.90.000/unit untuk tarup polos dan Rp.180.000/unit untuk tarup renda. Sejak awal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya berdiri belum ada lagi penambahan unit tarup serta target pasar atau konsumen tarup BUMDes Krandegan Jaya masih warga desa setempat.

Berikut ini adalah data penyewaan tarup Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya tahun 2016 – 2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1 Data Penyewaan Tarup BUMDes Krandegan Jaya Tahun 2016-2021**

| Bulan    | Tahun Penyewaan |              |              |      |       |      |
|----------|-----------------|--------------|--------------|------|-------|------|
|          | 2016            | 2017         | 2018         | 2019 | 2020  | 2021 |
| Januari  | -               | 2<br>Penyewa | 1<br>Penyewa | -    | Vacum | -    |
| Februari | -               | 2<br>Penyewa | -            | -    | Vacum | -    |

|                  |                      |                      |                      |                      |              |                      |
|------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------|----------------------|
| <b>Maret</b>     | -                    | <b>1<br/>Penyewa</b> | -                    | <b>1<br/>Penyewa</b> | <b>Vacum</b> | -                    |
| <b>April</b>     | -                    | -                    | -                    | <b>1<br/>Penyewa</b> | <b>Vacum</b> | -                    |
| <b>Mei</b>       | -                    | -                    | -                    | <b>1<br/>Penyewa</b> | <b>Vacum</b> | -                    |
| <b>Juni</b>      | -                    | -                    | <b>1<br/>Penyewa</b> | -                    | <b>Vacum</b> | -                    |
| <b>Juli</b>      | -                    | -                    | <b>1<br/>Penyewa</b> | -                    | <b>Vacum</b> | -                    |
| <b>Agustus</b>   | <b>1<br/>Penyewa</b> | -                    | -                    | -                    | <b>Vacum</b> | -                    |
| <b>September</b> | -                    | -                    | -                    | <b>1<br/>Penyewa</b> | <b>Vacum</b> | -                    |
| <b>Oktober</b>   | <b>2<br/>Penyewa</b> | <b>1<br/>Penyewa</b> | -                    | -                    | <b>Vacum</b> | -                    |
| <b>November</b>  | -                    | -                    | -                    | -                    | <b>Vacum</b> | <b>1<br/>Penyewa</b> |
| <b>Desember</b>  | <b>3<br/>Penyewa</b> | -                    | -                    | -                    | <b>Vacum</b> | <b>2<br/>Penyewa</b> |
| <b>Jumlah</b>    | <b>6<br/>Penyewa</b> | <b>6<br/>Penyewa</b> | <b>3<br/>Penyewa</b> | <b>4<br/>Penyewa</b> | <b>0</b>     | <b>3<br/>Penyewa</b> |

*Sumber : BUMDes Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah penyewa tarup BUMDes Krandegan Jaya setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil serta pada tahun 2020 kegiatan operasional sewa tarup pada BUMDes Krandegan Jaya terhenti selama 1 tahun disebabkan oleh adanya pandemi covid-19 dan pada tahun 2020 BUMDes Krandegan Jaya juga tidak mendapatkan penghasilan sama sekali dari sewa tarup ini . Oleh karena itu, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu perlu memiliki strategi bisnis yang tepat agar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya bisa mendapat jangkauan konsumen yang lebih luas dan dapat meningkatkan jumlah penyewaan tarup BUMDes Krandegan Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa ancaman dalam pengembangan usaha sewa tarup pada BUMDes Krandegan Jaya adalah banyaknya vendor sebagai pesaing sewa tarup. Berikut ini merupakan data pesaing (vendor) di Kabupaten Pringsewu.

**Tabel 1.2 Daftar Data Pesaing (Vendor) Sewa Tarup di Kabupaten Pringsewu**

| No | Nama Usaha / Vendor        | Jenis Tarup | Harga      |
|----|----------------------------|-------------|------------|
| 1  | Jayeng rono design         | Tarup Renda | Rp.195.000 |
| 2  | Pangestu wedding organizer | Tarup Renda | Rp.200.000 |
| 3  | Vera ryan tarup            | Tarup Renda | Rp.205.000 |
| 4  | Toko diva collection       | Tarup Renda | Rp.185.000 |
| 5  | Puhara decoration          | Tarup Renda | Rp.205.000 |
| 6  | Jawen tenda                | Tarup Renda | Rp.200.000 |
| 7  | Tenda biru                 | Tarup Renda | Rp.185.000 |

*Sumber: BUMDes Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 1.2 Daftar Data Pesaing (Vendor) Sewa Tarup di Kabupaten Pringsewu diatas terdapat tujuh pesaing usaha atau vendor jasa sewa tarup yang berada di daerah Kabupaten Pringsewu. Harga sewa tarup termahal Rp. 205.000 di Vendor Puhara Decoration dengan jenis tarup renda yang mewah dan kain yang tebal. BUMDes Krandegan Jaya memiliki kualitas tarup yang sama dengan jenis tarup yang disewakan oleh usaha / vendor pesaing, dengan harga yang lebih terjangkau sehingga konsumen dapat lebih memilih menyewa sewa tarup di BUMDes Krandegan Jaya dibanding dengan menyewa dengan usaha/vendor pesaing.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan mengingat pentingnya strategi bisnis bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan judul **“Strategi Bisnis Sewa Tarup Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gedingrejo Timur Kecamatan Gedingrejo Kabupaten Pringsewu”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ditinjau menunjukkan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Bagaimana strategi bisnis yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu untuk meningkatkan keunggulan bersaing?”

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, Adapun yang menjadi tujuan penulisan laporan akhir ini adalah “Untuk mengetahui strategi bisnis yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu untuk meningkatkan keunggulan bersaing.”

## **1.4 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan akhir ini adalah :

a. Bagi Penulis

Untuk memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan, serta sebagai sarana bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada saat perkuliahan dan menambah kreatifitas penulis dalam kegiatan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

b. Bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Kabupaten Pringsewu

Untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi BUMDes dalam menyusun kebijakan yang lebih baik kedepannya, tertama dalam strategi bisnis.

c. Bagi Pembaca

Dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Strategi**

Strategi adalah hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu usaha bisnis untuk mencapai target atau tujuan usaha yang efektif dan efisien, suatu usaha harus sanggup menghadapi setiap masalah atau kendala yang datang dari dalam maupun luar suatu bisnis. Strategi dalam suatu usaha bisnis sangatlah dibutuhkan untuk mencapai visi dan misi yang sudah diterapkan oleh perusahaan, maupun untuk mencapai sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

Kata “strategi” berasal dari Bahasa Yunani, *strategos* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang.

Menurut Clausewitz dalam (Yunus, 2016:11) strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu perang. Strategi merupakan rencana jangka Panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Rangkuti, (2013:183) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut David, (2011:18-19) strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan *joint venture*.

Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

## **2.2 Pengertian Bisnis**

Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu kegiatan yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari berasal dari Bahasa Inggris *business*, dari kata dasar *busy* yang berarti “sibuk” dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan laba.

Menurut Griffin and Ronald, (2007) bisnis adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa dengan maksud mendapatkan laba.

Menurut (Kasmir and Jakfar, 2012) bisnis adalah usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya adalah keuntungan.

Menurut Sadono Sukirno dalam (Febrianty, 2020), bisnis merupakan aktivitas dalam rangka mendapatkan keuntungan di mana individu ataupun kelompok melakukan kegiatan bisnis untuk mencari keuntungan supaya kebutuhan hidupnya terpenuhi dan memang tidak ada orang yang melakukan bisnis untuk mencari kerugian.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dan organisasi yang membangun nilai melalui produk barang dan jasa untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

### 2.3 Pengertian Strategi Bisnis

Strategi bisnis adalah berbagai cara yang dilakukan oleh suatu bisnis untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Tujuan yang dimaksud yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dan mendapatkan keberhasilan dalam jangka panjang. Menurut Solihin, (2012) strategi bisnis berbeda dengan strategi pada level korporat. Strategi di level bisnis ini lebih memfokuskan untuk meningkatkan posisi bersaing produk atau jasa perusahaan di dalam segmen pasar tertentu.

Menurut (Joewono and Handito, 2012) strategi bisnis adalah strategi mencapai tujuan yang sering dianalogikan dengan strategi catur, yang dimana distematika berfikir, penyusunan rencana, kesigapan melangkah, keberanian mengambil risiko dengan gairah untuk memenangkan pertandingan merupakan beberapa karakteristik permainan catur yang relevan dengan praktek pengelolaan bisnis.

Definisi lain menyatakan bahwa strategi bisnis merupakan upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan dan pedoman yang memiliki komitmen serta tindakan yang terintegrasi.

### 2.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam sebuah usaha bisnis, ini sangat penting dilakukan untuk kemajuan serta kesuksesan suatu bisnis.

Menurut (Rangkuti, 2013) analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*).

Menurut Fred R. David (Echder, 2017) analisis SWOT sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*), kekuatan adalah sumberdaya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.
2. Kelemahan (*Weakness*), kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan.
3. Peluang (*Opportunities*), peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.
4. Ancaman (*Threats*), ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan perusahaan.

Menurut Galavan, (2014) analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) yaitu analisis untuk mendapatkan strategi yang berguna atau efektif yang diterapkan sesuai pasar dan keadaan public saat itu, peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) dipakai untuk mengetahui lingkungan luar atau eksternal kemudian kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang didapatkan melalui analisis dalam perusahaan atau internal.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT adalah suatu metode untuk mendeskripsikan dan membandingkan bagaimana kondisi dan cara untuk mengevaluasi suatu masalah bisnis dan proyek berdasarkan faktor eksternal dan internal, yaitu *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat*.

#### **2.4.1 Matriks SWOT**

Menurut Rangkuti, (2013:83) alat yang digunakan dalam menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman internal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis. Matriks SWOT adalah alat yang penting bagi seorang manajer dalam mengembangkan empat ide strategi, yaitu SO (Strengths-Opportunities), WO (Weaknesses-Opportunities), ST (Strengths- Threats), dan WT (Weaknesses-Threats).

SWOT juga merupakan alat untuk mengidentifikasi ancaman, peluang, kelemahan, dan kekuatan dalam lingkungan suatu organisasi. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis SWOT dilakukan dengan memfokuskan pada dua hal berikut ini :

1. Fokus mendasar pertama adalah peluang yakni situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan, serta ancaman yaitu situasi penting yang tidak menguntungkan dalam perusahaan.
2. Fokus mendasar yang kedua merupakan identifikasi terhadap kekuatan internal yaitu sumber daya, keterampilan atau keunggulan-keunggulan atau ingin dilayani perusahaan, serta kelemahan internal yaitu keterbatasan atau kekurangan dalam sumberdaya.

Analisis SWOT menghasilkan empat kombinasi strategis yaitu: strategi Strength Oppurtunities (SO) adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, strategis Strengths Threats (ST) adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman, strategi Weaknesses Oppurtunities (WO) adalah strategi yang meminimalkan kelemahan untuk

memanfaatkan peluang dan strategi Weaknesses Threats (WT) adalah strategi yang meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman yang dimilikinya dan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan (S) yang dimilikinya dan memanfaatkan berbagai peluang (O) yang ada. Strategis ST adalah strategi yang digunakan dengan se-optimal mungkin memaksimalkan kekuatan-kekuatan (S) yang ada untuk mengurangi berbagai ancaman (T) yang mungkin terjadi. Strategis (W-T) adalah strategi yang digunakan untuk mengurangi kelemahan (W) dalam rangka meminimalisasi atau menghindari ancaman. Strategis (W-O) adalah strategi yang digunakan untuk meminimalkan masalah internal, sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

**Tabel 2.1 Matriks Analisis SWOT**

|  |   |   |
|--|---|---|
| <b>Matriks Analisis SWOT</b>   | <b>STRENGTH (S)</b><br>Daftar semua kekuatan yang dimiliki  | <b>WEAKNESS (W)</b><br>Daftar semua kelemahan yang dimiliki                               |
| <b>OPPORTUNITIES (O)</b><br>Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan semua peluang yang ada | <b>STRATEGI (S-O)</b><br>Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan semua peluang yang ada | <b>STRATEGI (W-O)</b><br>Atasi semua kelemahan dengan memanfaatkan semua peluang yang ada |
| <b>THREATS (T)</b><br>Daftar semua ancaman yang dapat diidentifikasi                                       | <b>STRATEGI (S-T)</b><br>Gunakan semua kekuatan untuk menghindari semua ancaman                         | <b>STRATEGI (W-T)</b><br>Tekan semua kelemahan dan semua ancaman                          |

*Sumber : Rangkuti (2013)*

### **2.4.2 Manfaat Analisis SWOT**

Metode analisis SWOT merupakan alat yang tepat untuk menemukan masalah dari empat sisi yang berbeda. Menurut Suryatama (2014:33) mengatakan tujuan dari analisis SWOT adalah membantu mengembangkan kesadaran penuh semua faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan strategis dan pengambilan keputusan, tujuan yang diterapkan pada hampir semua aspek industri SWOT dimaksudkan terutama untuk penilaian.

Adapun manfaat yang didapatkan dari analisis SWOT tersebut sebagai berikut :

1. Sebagai panduan bagi perusahaan untuk menyusun berbagai kebijakan strategis terkait rencana dan pelaksanaan di masa yang akan datang. Dengan adanya analisa ini diharapkan perusahaan akan mampu memilih kebijakan dan rencana terbaik untuk perkembangan bisnis di masa yang akan datang.
2. Menjadi bentuk bahan evaluasi kebijakan strategis dan sistem perencanaan sebuah perusahaan. Analisis SWOT akan membantu perusahaan dalam memikirkan berbagai upaya evaluasi kebijakan yang dirasa merugikan dan mana yang menguntungkan.
3. Memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan, selanjutnya melalui informasi yang ada tersebut akan menjadi pedoman bagi pemilik perusahaan maupun perancang kebijakan untuk melakukan berbagai kebijakan baru sebagai solusi atas hasil analisa yang ada.
4. Memberikan tantangan ide-ide baru bagi pihak manajemen perusahaan, adanya berbagai permasalahan seperti kelemahan, peluang serta kekuatan yang kecil ataupun ancaman dari pihak luar yang mendorong bagian manajemen perusahaan untuk menemukan berbagai ide kebijakan yang lebih baru.

## **BAB III**

### **METODE DAN PENYELESAIAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya yaitu, dalam pengambilan data, pengumpulan data, identifikasi dan pemilihan masalah, serta analisis data. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari hasil wawancara dan observasi lapangan selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 40 hari. Penggunaan desain ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan strategi bisnis penyewaan tarup di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data non-numerik atau bukan berupa symbol atau angka. Data ini berupa data informasi yang berbentuk kalimat verbal. Data kualitatif didapat melalui proses menggunakan analisis mendalam.

##### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada peneliti. Sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Metode Pengamatan (Observasi)**

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung mengenai apa yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu pada tanggal 17 Januari – 04 Maret 2022 untuk mendapatkan data yang diperlukan

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dan informasi melalui tanya jawab antara peneliti, yaitu seseorang yang berharap mendapat informasi, dan narasumber yaitu seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.

#### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi digunakan sebagai bukti sehingga data yang diperoleh dapat dikonfirmasi kembali.

### **3.4 Objek Kerja Praktik**

#### **3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik**

Lokasi Kerja Praktik adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya, Desa Gadingrejo Timur, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Peneliti melaksanakan kerja praktik selama 40 hari yaitu tanggal 17 Januari 2022 sampai 04 Maret 2022.

### **3.4.2 Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

#### **3.4.2.1 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya didirikan pada pertengahan tahun 2015 yang bertempat di Desa Gadingrejo Timur, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu yang bergerak pada bidang penyewaan tarup dan agenBRILink.

#### **3.4.2.2 Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

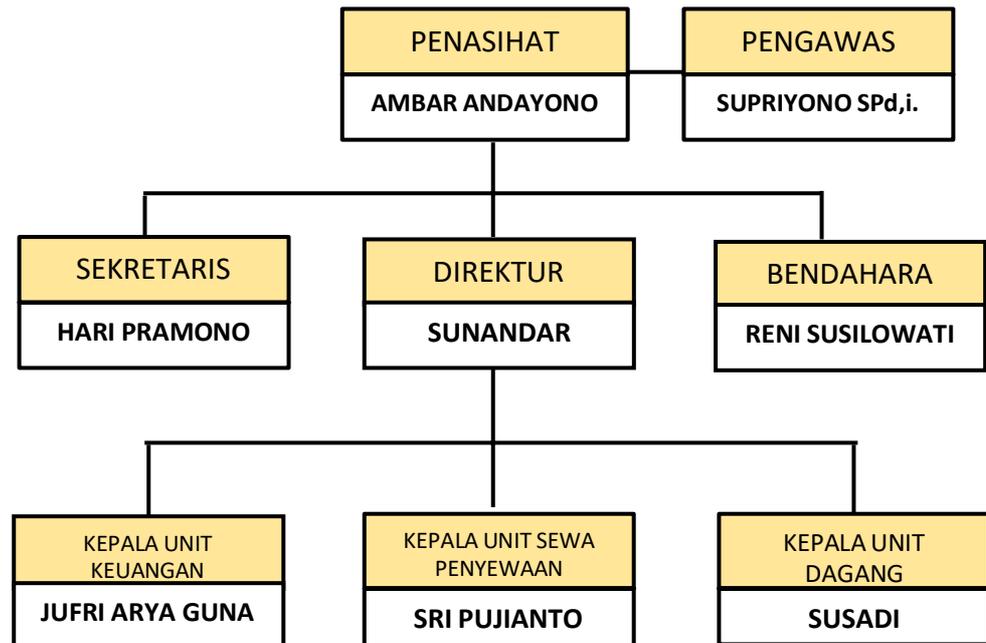
##### **Krandegan Jaya**

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya dan ke mana ia melapor ke dalam organisasi. Struktur ini dikembangkan untuk menetapkan bagaimana bisnis beroperasi dan membantu usaha dalam mencapai tujuannya untuk memungkinkan pertumbuhan di masa depan. Struktur diilustrasikan menggunakan bagan organisasi. Struktur organisasi juga menentukan bagaimana informasi mengalir antar level dalam perusahaan. Misalnya, dalam struktur terpusat, keputusan mengalir dari atas ke bawah, sedangkan dalam struktur desentralisasi, kekuatan pengambilan keputusan didistribusikan di antara berbagai tingkatan organisasi. Memiliki struktur organisasi memungkinkan perusahaan untuk tetap efisien dan fokus.

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya struktur organisasi, maka Kerjasama antar individu dalam organisasi akan harmonis, dan juga akan memudahkan dalam mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi dibuat untuk kepentingan perusahaan dengan sebelumnya menempatkan orang-orang yang kompeten sesuai dengan bidang dan keahliannya.

Berikut struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu :

**STRUKTUR ORGANISASI BADAN USAHA MILIK DESA  
(BUMDes) KRANDEGAN JAYA**



**Gambar 3.1** Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

*sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya  
Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten  
Pringsewu Tahun 2022*

- 1) Penasihat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
  - a. Memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa
  - b. Memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan pengelolaan usaha desa dengan berdasar visi dan misi BUMDes.
- 2) Pengawas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
  - a. Mengawasi semua kegiatan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa.

- b. Melakukan pengawasan manajemen kepada pelaksana operasional dalam melakukan pengelolaan BUMDes.
- 3) Direktur / Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- a. Memimpin dan bertanggung jawab atas keseluruhan aktivitas BUMDes, mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan usaha, manajemen, serta keuangan.
- 4) Sekretaris Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- a. Mengelola data kesekretariatan dan administrasi BUMDes.
- 5) Bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- a. Mengelola keuangan BUMDes.
- 6) Kepala Unit Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- a. Kepala Unit Keuangan  
Bertanggung jawab atas keuangan BUMDes.
  - b. Kepala Unit Penyewaan  
Bertanggung jawab atas penyewaan unit tarup BUMDes.
  - c. Kepala Unit Dagang  
Bertanggung jawab atas kegiatan usaha dagang BUMDes.

### **3.4.2.3 Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Visi :

Berdaya saing dan professional dalam berusaha.

Misi :

1. Mensejahterakan masyarakat.
2. Menciptakan lapangan pekerjaan
3. Meningkatkan kewirausahaan
4. Mengembangkan budaya kembali ke Pekon.

### **3.4.2.4 Bidang Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Salah satu bidang usaha pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu adalah jasa penyewaan tarup, bidang ini sudah berjalan sejak tahun 2015 yang dikelola oleh Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Krandegan Jaya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil simpulan bahwa BUMDes Krandegan Jaya Desa Gadingrejo Timur Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu sudah melakukan strategi bisnis dengan baik, tetapi ada beberapa yang belum memenuhi sasaran yang dituju. Analisis SWOT BUMDes Krandegan Jaya terdiri dari *Strength* (kekuatan) yaitu produk yang berkualitas, harga sewa yang terjangkau. Sedangkan *Weakness* (kelemahan) yaitu keterbatasan unit tarup yang dimiliki BUMDes Krandegan Jaya, minimnya promosi yang dilakukan BUMDes Krandegan Jaya. Kemudian *Opportunity* (peluang) yaitu bisnis yang dijalankan sudah berjalan cukup baik, citra positif pelanggan terhadap penyewaan tarup BUMDes Krandegan Jaya. Sedangkan untuk *Threat* (ancaman) yaitu banyaknya vendor sebagai pesaing, dan kurangnya kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM).

## 5.2 SARAN

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, maka penulis memberi saran dan masukan yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan di masa mendatang seperti berikut :

1. BUMDes Krandegan Jaya dapat menambahkan unit tarup untuk meningkatkan penjualan.
2. BUMDes Krandegan Jaya dapat meningkatkan promosi melalui media sosial seperti Facebook atau status WhatsApp agar pangsa pasar semakin luas.
3. BUMDes Krandegan Jaya dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas tarup yang dimiliki dan mempertahankan program bebas biaya bagi acara kedukaan.
4. BUMDes Krandegan Jaya dapat meningkatkan kesiapan SDM dengan melakukan pelatihan atau seminar.
5. BUMDes Krandegan Jaya diharapkan dapat memunculkan inovasi baru dalam unit tarup seperti penambahan warna renda pada tarup agar tetap memiliki daya tarik bagi konsumen serta meningkatkan keunggulan bersaing.
6. BUMDes Krandegan Jaya diharapkan dapat mempertahankan citra positif pelanggan terhadap BUMDes.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, O., Yves, P., 2012. *Business Model Generation*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- David, F., 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*, 12th ed. Salemba Empat, Jakarta.
- Echder, S., 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Febrianty, 2020. *Penguatan Manajemen Usaha dan Pemasaran Bagi Anak Didik Pengrajin Produk Greenpreneur Di Lpka Kelas 1 Palembang Vol. 1 No.1* (2020).
- Galavan, 2014. *Doing Business Strategy*. NUBooks. Ireland.
- Griffin, R., Ronald, 2007. *Bisnis*, 8th ed. Erlangga, Jakarta.
- Joewono, Handito, 2012. *The 5 Arrows of Strategy Management*. Arrbey, Jakarta
- Kasmir, Jakfar, 2012. *Studi Kelayakan Bisnis, Delapan*, ed. PT. Kencana, Jakarta.
- Osterwalder, Pigneur, 2010. *Business Model Generation : A Handbook for Visionaries, Game Changers and Challengers*, John Wiley & Sons, Inc, New Jersey.
- Rangkuti, 2013, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Ranting dan OCAI*. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Solihin, I., 2012. *Manajemen Strategik*. Erlangga, Jakarta.
- Suryatama, Erwin, 2014. *Analisis SWOT*. Pena Tama, Bandung.
- Yunus, E., 2016. *Manajemen Strategi*. Andy Offset, Yogyakarta.